

HUBUNGAN POLA MAKAN, KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH, STATUS GIZI, PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG, DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KADAR HEMOGLOBIN REMAJA PUTRI DI SMPN 13 DEPOK

Mutiara Fatimah

Abstrak

Remaja putri tergolong sebagai populasi yang rentan terhadap perubahan kadar hemoglobin dan berisiko mengalami anemia. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 terdapat 16,3% penduduk usia 5-14 tahun dan 15,5% pada kelompok usia 15-24 tahun yang mengalami anemia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pola makan, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD), status gizi, pengetahuan gizi seimbang, dan dukungan keluarga dengan kadar hemoglobin remaja putri di SMP Negeri 13 Depok. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan teknik pengambilan sampel *Stratified Random Sampling* dan jumlah sampel sebanyak 104 responden. Analisis data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Spearman Rank*. Hasil uji bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kadar hemoglobin remaja putri di SMP Negeri 13 Depok ($p\text{-value} = 0,006$, $r = 0,270$). Namun, tidak terdapat hubungan antara pola makan, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, status gizi, pengetahuan gizi seimbang, dan dukungan keluarga dengan kadar hemoglobin remaja putri di SMP Negeri 13 Depok ($p\text{-value} > 0,05$). Berdasarkan penelitian ini, diharapkan pihak sekolah dan instansi terkait menyediakan fasilitas pemantauan status gizi di Unit Kesehatan Sekolah (UKS) berupa timbangan berat badan serta melakukan penyuluhan terkait gizi dan kesehatan sehingga membantu remaja putri menjaga status gizi normal.

Kata Kunci: Kadar Hemoglobin, Remaja Putri, Status Gizi

ASSOCIATION OF DIETARY PATTERNS, IRON TABLET ADHERENCE, NUTRITIONAL STATUS, BALANCED NUTRITION KNOWLEDGE, AND FAMILY SUPPORT WITH HEMOGLOBIN LEVELS AMONG FEMALE ADOLESCENTS AT SMPN 13 DEPOK

Mutiara Fatimah

Abstract

Adolescent girls who particularly vulnerable to fluctuations in hemoglobin levels and are at high risk of anemia. Based on the 2023 Indonesian Health Survey (SKI), anemia affects 16.3% of individuals aged 5–14 years and 15.5% of those aged 15–24 years. This study aimed to determine the association of dietary patterns, adherence to iron supplement adherence, nutritional status, balanced nutrition knowledge, and family support with hemoglobin levels in female adolescents at SMPN 13 Depok. This research used cross-sectional design and a stratified random sampling technique, that involved 104 respondents. Data were analyzed using univariate and bivariate methods, with Spearman rank correlation for bivariate analysis. The result showed a significant correlation between nutritional status and hemoglobin levels ($p = 0,006$, $r = 0,270$). Contrast with nutritional status, this study found out that dietary patterns, iron tablet adherence, balanced nutrition knowledge, and family support have no association with hemoglobin levels ($p\text{-value} > 0,05$). Based on the findings of this study, it is expected that schools or education institutions provide facilities for monitoring nutritional status in the School Health Unit (UKS), such as body weight scales, and carry out nutrition and health education to help adolescent girls maintain a normal nutritional status.

Keyword: Hemoglobin Levels, Adolescent Girls, Nutritional Status